

PENGARUH CAR, NOM, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BMI TAHUN 2015-2023

Mujibno¹, Fina Fitriya Dewi²

^{1,2}Universitas Al-Amien Prenduan

Email : mujibship@gmail.com¹, finafitriya19@gmail.com²

Abstrak

Bank Muamalat Indonesia salah satu bank syariah pertama di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia dihadapkan pada permasalahan kekurangan modal, pada tahun 2017 CAR menurun menjadi 11,58% dan tidak memenuhi persyaratan Basel III yang menetapkan CAR minimal 12% untuk mengantisipasi risiko. Pada tahun 2019 FDR meningkat sebesar 73,51%, peningkatan FDR berdampak negatif terhadap profitabilitas yang mengalami penurunan sebesar 73,18%. BOPO pada tahun 2017-2021 dianggap tidak sehat karena melebihi ketentuan bank Indonesia seharusnya tidak melebihi 80% dan NOM seharusnya memiliki batas maksimal 5%. Oleh karena itu untuk membenahi permasalahan yang terjadi diperlukan strategi dan upaya yang selektif untuk meningkatkan ROA kearah yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial dan secara simultan dan besarnya pengaruh dari keempat variabel tersebut terhadap terhadap Return On Asset pada Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci: CAR, NOM, FDR, BOPO, ROA

Abstract

Bank Muamalat Indonesia is one of the first sharia banks in Indonesia. Bank Muamalat Indonesia faces the problem of a capital deficiency, as in 2017 the CAR decreased to 11.58%, failing to meet the Basel III requirement of a minimum CAR of 12% to anticipateS risks. In 2019, the FDR increased by 73.51%, and this increase in FDR negatively impacted profitability, which decreased by 73.18%. The BOPO from 2017 to 2021 was considered unhealthy as it exceeded the provisions set by Bank Indonesia, which should not exceed 80%, and the NOM should have a maximum limit of 5%. Therefore, to address these issues, selective strategies and efforts are needed to improve ROA in a better direction. This study aims to determine the partial and simultaneous effects of the Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing Deposit Ratio, and Operational Costs on Operational Income, as well as the magnitude of the influence of these four variables.

Keywords: CAR, NOM, FDR, BOPO, ROA.

PENDAHULUAN

Industri perbankan memainkan peran kunci dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam hal pembiayaan. Bank syariah menyediakan berbagai kemudahan untuk layanan investasi, perdagangan, dan tabungan kepada nasabahnya. Bank bertujuan untuk meraih keuntungan maksimal melalui kegiatan operasionalnya. Keuntungan tersebut sangat penting agar bank syariah dapat beroperasi secara efektif.(Zaini, Vitaloka, and Shuib 2023)

Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengatur bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 1 November 1991, BMI didirikan dengan akumulasi pembelian saham mencapai Rp. 84 milyar. Perusahaan ini memulai operasinya pada 1 Maret 1992 dengan modal awal sebesar Rp. 106.126.382.000. Hingga September 1999, BMI telah memiliki jaringan outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.(Rafiqi and Chamilia 2023)

Muamalat Indonesia salah satu bank syariah pertama di Indonesia, telah menghadapi masalah kekurangan modal sejak 2015. Pada tahun 2017, rasio kecukupan modal (CAR) menurun menjadi

11,58%. Meskipun masih berada dalam batas aman, angka tersebut belum memenuhi persyaratan Basel III yang menetapkan CAR minimal 12% untuk mengantisipasi risiko.

Pada tahun 2019, Bank Muamalat Indonesia menghadapi masalah terkait dengan peningkatan FDR (Financing to Deposit Ratio) sebesar 73,51% pada tahun sebelumnya. Peningkatan FDR ini justru berdampak negatif terhadap profitabilitas bank, yang mengalami penurunan menjadi 73,18%. Sebagai indikator likuiditas bank, FDR seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas jika rasio tersebut meningkat, karena FDR mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menunjukkan tingginya pembiayaan yang dapat meningkatkan pendapatan. Namun, peningkatan FDR juga bisa menurunkan kepercayaan mitra usaha, yang pada akhirnya mempengaruhi laba yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia.(Setyarini, Fasa, and Suharto 2021)

rasional (BOPO) menurut ketentuan Bank Indonesia seharusnya tidak melebihi 80%, karena jika BOPO melebihi angka tersebut, berarti pembiayaan Bank Muamalat Indonesia antara tahun 2017

hingga 2021 dianggap tidak sehat. Pada triwulan keempat tahun 2021, BOPO Bank Muamalat tercatat sebesar 99,29%. Selain itu, kredit macet yang tercermin dalam Net Operating Margin (NOM) seharusnya memiliki batas maksimal 5%. Jika bank melampaui batas tersebut, berarti bank tidak mengelola dana aktiva produktif dengan baik.(Permana and Musthofa 2023)

ROA Bank Muamalat Indonesia (BMI) tercatat kurang dari 0,50% dan terus mengalami penurunan selama delapan tahun terakhir. Pada tahun 2020, ROA BMI berada pada angka terendah di antara bank syariah swasta lainnya, yakni hanya 0,03%. Sementara itu, berdasarkan ketentuan SEBINO. 9/24/DPbs tahun 2007, tingkat ROA yang dianggap baik berkisar antara 1,25% hingga 1,5%.(Zikri et al. 2023)

Pada semester I 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp63,9 triliun, yang tumbuh 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya (year on year/yoy). Indra menekankan bahwa kinerja positif ini berhasil meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat. Pada 30 Juni 2023, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp40,9 miliar, yang mengalami kenaikan sebesar 52,1% (yoy).(Bank Muamalat 2023, n.d.)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan atau bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Hal ini juga menjadi daya tarik utama bagi pemegang saham, karena laba yang dihasilkan merupakan hasil dari investasi mereka dalam perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah return on assets (ROA).

Beberapa rasio yang memengaruhi Return on Assets (ROA) antara lain: rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR), margin operasional bersih (Net Operating Margin/NOM), rasio pembiayaan terhadap simpanan (Financing to Deposit Ratio/FDR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Biaya Operasional Pendapatan Operasional/BOPO). Dijelaskan mengenai indikator-indikator kinerja keuangan Bank Muamalat dari tahun 2015 hingga 2023, termasuk rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Operating Margin (NOM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Assets (ROA).(Zikri et al. 2023).

KAJIAN LITERATUR

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan kecukupan modal untuk menangkal kemungkinan timbulnya resiko sebagai akibat dari penempatan dana pada aktiva pendapatan. CAR sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.(Hutabarat 2020)

Net Operating Margin (NOM)

Net Operating Margin (NOM) yaitu salah satu instrumen yang di fungsikan guna melihat serta menganalisis rasio dari keahlian bank tentang cara mengelolah dana aktiva guna memperoleh profit yang besar. Untuk itu, *Net Operating Margin (NOM)* berdasarkan Regulasi dari bank indonesia ialah $> 6\%$, jika bank dalam memiliki rasio *Net operating Margin* melebihi dari angkat 6% maka pembiayaan bermasalah bank tersebut kecil namun jika sebaliknya berarti potensi bank mengalami pembiayaan sangat besar. *Net Operating Margin (NOM)* juga dapat dikatakan sebagai keahlian pengelolaan yang dimiliki bank guna melihat profit dari dana aktiva.(Permana and Musthofa 2023)

Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap jumlah dana yang diterima dari masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.(Sumadi and Romdhoni 2020) FDR juga berfungsi sebagai alat ukur yang menunjukkan besarnya pengembangan pembiayaan yang dilakukan bank. FDR dapat dikatakan ideal apabila memiliki rasio $80\%-110\%$. (Astuti 2022)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang menghitung perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perbankan syariah.(Moorcy, Sukimin, and Juwari 2020)

Return on asset (ROA)

Return on asset digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan

menghasilkan laba melalui pemanfaatan aktiva yang dimiliki.(Muchtart 2021)

Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan sebuah bank untuk mempertahankan modal yang cukup, serta mencerminkan hasil laba yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai CAR, semakin besar kesempatan bagi bank untuk mencapai laba yang tinggi. Dengan modal yang memadai, bank juga memiliki fleksibilitas untuk mengalokasikan dananya ke dalam investasi yang menguntungkan.(Subekti and Wardana 2022) **H₁: CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA**

Pengaruh NOM terhadap ROA

Net Operating Margin (NOM) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang penting bagi bank syariah. NOM digunakan untuk mengevaluasi efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva produktif yang dimilikinya. Semakin tinggi NOM, semakin besar pula tingkat bagi hasil yang dapat diperoleh, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan pemilik modal untuk mengalokasikan dana ke sektor-sektor produktif.(Zikri et al. 2023) **H₂: NOM memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA**

Pengaruh FDR terhadap ROA

FDR adalah rasio yang menggambarkan efisiensi bank dalam menyalurkan dananya, yang pada gilirannya mempengaruhi profitabilitas bank. Jika FDR meningkat, ROA juga cenderung meningkat. FDR dihitung dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan (lending) dengan dana yang dihimpun dari masyarakat atau instansi (funding), yang dapat berupa tabungan, deposito, dan giro.(Moorcy, Sukimin, and Juwari 2020) **H₃: FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA**

Pengaruh BOPO terhadap ROA

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi bank dalam mengelola biaya operasionalnya terhadap pendapatan operasional yang dihasilkan. Semakin kecil nilai rasio BOPO, semakin efisien bank mengelola biaya operasionalnya untuk meningkatkan profitabilitas.(Maulana, Dwita, and Helmayunita 2021)

H₄: BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis data. sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia untuk periode 2015-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Tes.*

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.76306546
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.088
	Kolmogorov-Smirnov Z	.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah 2024

Nilai K-S yang besar adalah 0,594 dengan tingkat signifikansi 0,872 yang lebih besar dari $\alpha=0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 1.2 Uji multikolonieritas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.738	6.422		-.115	.909	
CAR	.000	.002	-.023	.197	.845	.888
1 NOM	.604	.090	.733	6.711	.000	.976
FDR	.001	.001	.225	1.972	.058	.894
BOPO	.000	.001	-.061	-.556	.582	.969

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan tidak ada variabel dengan nilai tolerance di bawah 0,10, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga tidak melebihi 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data variabel di atas tidak memiliki gejala multikolinearitas.

c. Uji autokorelasi

Tabel 1.3 Uji autokorelasi

Model Summary ^{a,b}					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.639	.593	8.249	1.673

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NOM, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasanya:

D : 1.673

dL : 1.235

dU : 1.724

Dengan demikian sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Dutbin Watson yakni pada $dl < d < dU$, maka dinyatakan tidak ada keputusan pada model regresi. Oleh karena itu untuk mengatasi gejala ini, peneliti menggunakan tranfromasi data dengan Durbin Watson d seperti berikut ini:

Tabel: 1.4 Uji Durbin Watson setelah melakukan transformasi data

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	.138	.89842	1.740

a. Predictors: (Constant), LnX4@1, LnX2@1, LnX3@1, LnX1@1
b. Dependent Variable: LnY@1

Sumber: data diolah 2024

Nilai DW sebesar 1.740 akan dibandingkan dengan nilai Dw tabel sebesar dl 1.235 dan nilai du 1.724 (Sig 0.05, n=36, k=4). Setelah nilai DW 1.740 dibandingkan dengan DW tabel maka nilainya berada pada rentang $du < d < 4-du$, $1.724 < 1.740 < 2.276$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokolerasi positif atau negatif.

Uji heteroskedastisitas (uji white)

Tabel 1.5 Uji heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.806	.681	65.04818

a. Predictors: (Constant), FDRBOPO, CARBOPO, NOM, CARFDR, BOPO, FDR2, NOM2, CARNOM, NOMFDR, FDR, CAR2, NOMBPO, BOPO2

Sumber: data diolah 2024

Dari tabel di atas, R^2 memiliki nilai 0,800 maka dari itu diperoleh C^2 bernilai 28,800 dimana $C^2 = n * R^2$ (n=36) dan nilai C^2 tabel yaitu 50.99846. dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskiditas karena C^2 hitung $< C^2$ tabel.

Uji regresi linear berganda

Tabel 1.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.713	6.422	-.115	.909
	CAR	.000	.002	-.023	.845
	NOM	.004	.090	.733	.671
	FDR	.001	.001	.225	1.972
	BOPO	.000	.001	-.061	.582

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = (-0.738) + 0.000 \text{ CAR} + 0.604 \text{ NOM} + 0.001 \text{ FDR} + 0.000 \text{ BOPO}.$$

Persamaan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pada persamaan di atas diketahui nilai konstanta sebesar -0.738 artinya jika CAR, NOM, FDR dan BOPO 0, maka besarnya ROA ialah -0.738 .
- Koefisien CAR sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwa jika CAR pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan 1% maka, ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.000.
- Koefisien NOM sebesar 0.604, hal ini menunjukkan bahwa jika NOM pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan 1% maka, ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.604.
- Koefisien FDR sebesar 0.001, hal ini menunjukkan bahwa jika FDR pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan 1% maka, ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.001.

- Koefisien BOPO sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwa jika BOPO pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan 1% maka, ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.000.

Uji hiptesis

a. Uji statistik t

Hasil uji statistik t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dalam analisis regresi.

Tabel: 1.7 Uji t (secara persial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.738	6.422	-.115	.909
	CAR	.000	.002	-.023	.845
	NOM	.604	.090	.733	.000
	FDR	.001	.001	.225	.978
	BOPO	.000	.001	-.061	.950

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

a) Uji t terhadap variabel CAR

Berdasarkan uji t di atas menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio secara Persial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0.845 > 0.05$, dan jika

dilihat dari perbandingan t_{hitung} , $-197 < t_{tabel}$ 2.0280.

b) Uji t terhadap variabel NOM

Berdasarkan uji t di atas menunjukkan bahwa Net Operating Margin secara Parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$, dan jika dilihat dari perbandingan t_{hitung} , $6.711 > t_{tabel}$ 2.0280.

c) Uji t terhadap variabel FDR

Berdasarkan uji t di atas menunjukkan bahwa Financing To Deposit Ratio secara Parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0.058 > 0.05$, dan jika dilihat dari perbandingan t_{hitung} , $1.972 < t_{tabel}$ 2.0280.

d) Uji terhadap variabel BOPO

Berdasarkan uji t di atas menunjukkan bahwa Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional secara Parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0.582 > 0.05$, dan jika dilihat dari perbandingan t_{hitung} , $-556 < t_{tabel}$ 2.0280.

b. Uji statistic F

Kesimpulan dari uji F didasarkan pada signifikansi (α), di mana derajat signifikansi yang umum digunakan adalah 0.05.

Table 1.8 Uji F (Analisis Pengaruh secara Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3737.469	4	934.367	13.732	.000 ^b
Residual	2109.281	31	68.041		
Total	5846.750	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NOM, CAR

Sumber: data diolah 2024

Diperoleh nilai Fhitung sebesar 13.732 diketahui Ftabel 2,63 ($k=4$, $n=36$, $\alpha=0.05$). karena nilai Fhitung $>$ Ftabel dan nilai signifikasinya $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (CAR, NOM, FDR, BOPO) secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

c. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi adalah sebuah ukuran yang mengindikasikan seberapa besar kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam bentuk persentase, ditunjukkan dengan simbol R^2 .

Table 1.9 Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.639	.593	8.249

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NOM, CAR

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) di atas, dapat dilihat bahwa uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,593 artinya proporsi pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 59,3 %. Adapun sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pebahasan

A. Pengaruh CAR, NOM, FDR dan BOPO terhadap Return On Asset (ROA) Secara Parsial Pada Bank Muamalat Indonesia.

1. Pengaruh CAR Terhadap ROA Secara Parsial Pada Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini mengindekasikan bahwa hipotesis (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, dimana Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dilihat oleh nilai signifikan sebesar $0.845 > 0.05$ dengan nilai $t_{hitung}, -1.97 < t_{tabel} 2.0280$.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh bank untuk menahan risiko potensial dari kerugian yang mungkin dihadapi. Besarnya modal yang

dimiliki bank tidak secara otomatis menjamin keuntungan yang besar. Yang lebih penting adalah bagaimana bank tersebut mengelola modalnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Jika pengelolaan modal tidak efektif, dampaknya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara besarnya modal dengan tingkat keuntungan yang diukur melalui Return on Assets (ROA). (Azizah and Manda 2021)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Aqsha Maulla dengan judul Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2020. Dengan menyatakan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dilihat oleh nilai signifikan $0.529 > 0.05$ dan jika dilihat dari perhitungan $t_{hitung} - 0.635 < t_{tabel} 2,02619$ (Maulla 2022).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang apabila sebuah bank memiliki modal yang besar, jika bank tersebut tidak mampu mengelola dan memanfaatkan modalnya secara efektif untuk menghasilkan

keuntungan, maka besarnya modal tersebut tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Sehingga Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki peran penting dalam mengelola modalnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

2. Pengaruh NOM Terhadap ROA Secara Parsial Pada Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini mengindekasikan bahwa hipotesis (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dimana Net Operating Margin (NOM) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dilihat oleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan jika dilihat dari perhitungan t_{hitung} , $6.711 > t_{tabel} 2.0280$

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif aktiva produktif bank dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai Net Operating Margin (NOM) sebuah bank, semakin tinggi pula Return On Assets (ROA) yang akan dicapai. Hal ini berarti bank akan mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil dari aset-aset produktif yang dikelolanya. (Gibran 2022)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ade Irawan, Fandi Kharisma dengan judul Pengaruh Net Operating Margin (Nom) terhadap Return On Asset (Roa) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017. Dengan menyatakan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dilihat oleh nilai signifikan $0,013 < 0,05$ dan jika dilihat dari perhitungan t_{hitung} , $12,652 > t_{tabel} 2,048$ (Irawan and Kharisma 2020)

Net Operating Margin (NOM) menunjukkan bahwa seberapa efektif aktiva produktif bank dalam menghasilkan laba bersih. Peningkatan NOM secara langsung berkontribusi pada kenaikan ROA, yang menggambarkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dengan demikian, Semakin besar pendapatan operasional suatu bank dari aset yang dikelolanya, semakin kecil kemungkinan bank tersebut mengalami masalah keuangan.

3. Pengaruh FDR Terhadap ROA Secara Parsial Pada Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini mengindekasikan bahwa hipotesis (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, dimana Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini di lihat oleh nilai signifikan $0.058 > 0.05$. dan jika dilihat dari perhitungan $t_{hitung}, 1.972 < t_{tabel} 2.0280$

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan bank syariah dalam memanfaatkan dana yang diterima dari nasabah untuk memberikan kredit kepada nasabah lainnya. Apabila nilai FDR suatu perusahaan tinggi, hal ini dapat mengindikasikan peningkatan pendapatan bank. Pasalnya, semakin besar penyaluran dana, berarti perusahaan telah mengelola dananya dengan baik melalui pembiayaan tersebut, yang pada gilirannya akan menghasilkan keuntungan (ROA) bagi bank. Di sisi lain pembiayaan yang lebih tinggi juga akan meningkatkan margin keuntungan. Ini berdampak positif pada keuntungan bank, karena dengan volume pembiayaan yang lebih besar, bank dapat menginvestasikan dana yang tersedia, sehingga

pendapatan bank meningkat. Pendapatan yang lebih tinggi akan mempengaruhi keuntungan bank, dan seiring dengan kenaikan laba, hal ini akan berdampak pada profitabilitas bank.(Lestari 2021)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizal Fahri Dan Mahfudz dengan judul Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dilihat oleh nilai signifikan $0,318 > 0,05$ dan jika dilihat dari perhitungan $t_{hitung}, 1,011 < t_{tabel} 2,0166$ (Fachri and Mahfudz 2021)

Apabila Financing to Deposit Ratio (FDR) meningkat, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA juga akan meningkat. Namun, perubahan pada FDR, baik peningkatan maupun penurunan, tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya keuntungan secara keseluruhan yang tercermin dalam ROA. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA pada BMI.

4. Pengaruh BOPO Terhadap ROA Secara Parsial Pada Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hipotesis (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dilihat oleh nilai signifikan $0.582 > 0.05$. dan jika dilihat dari perhitungan t_{hitung} , $-556 < t_{tabel} 2.0280$.

BOPO adalah suatu rasio yang mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan dengan membandingkan total beban operasional yang dikeluarkan perusahaan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Semakin tinggi rasio BOPO, semakin dapat dikatakan bahwa kegiatan operasional bank tersebut kurang efisien. Sebaliknya, semakin rendah rasio BOPO, maka kegiatan operasional bank akan semakin efisien. Jika seluruh aktivitas yang dilakukan bank berjalan dengan efisien, maka laba yang diperoleh akan semakin

besar, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan bank. (Sari and Yulisa Fitri 2022)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahadi Rerung dengan judul Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency Ratio (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA), (Studi Kasus Pada Bpr Di Kota Jayapura). Menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dilihat oleh nilai signifikan $0.087 > 0.05$. dan jika dilihat dari perhitungan t_{hitung} , $-1,749 < t_{tabel} 1,680$. (Rerung 2022)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional dalam Bank Muamalat dapat mempengaruhi efektifitas dalam profitabilitas bank. Karena semakin tinggi BOPO akan sangat berpengaruh pada efektifitas begitupula sebaliknya BOPO yang rendah, menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas operasional usahanya dan mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal.

B. Pengaruh CAR, NOM, FDR dan BOPO terhadap Return On Asset

(ROA) Secara Simultan Pada Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistic f) nilai signifikan $0.000 < \text{dari } 0,05$ dan perbandingan $F_{hitung} 13.732 > F_{tabel} 2,63$ maka dapat disimpulkan bahwa model secara simultan variabel independen CAR, NOM, FDR dan BOPO memiliki pengaruh terhadap Return On Asset. Penelitian ini mengindekasikan bahwa hipotesis (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Amalia, Nana Diana dengan judul Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. Menyatakan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil uji simultan (uji statistic f) nilai signifikan $0.000 < \text{dari } 0,05$ dan perbandingan $F_{hitung} 1113,552 > F_{tabel} 3,33$. (Amalia and Diana 2022)

Berdasarkan penelitian di atas, Bank Muamalat Indonesia memperbaiki strategi dalam mengolah rasio keuangan, rasio yang menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh bank untuk menahan risiko potensial dari kerugian yang mungkin

dihadapi (CAR). Rasio yang mengukur seberapa efektif aktiva produktif bank dalam menghasilkan laba bersih (NOM). Rasio yang mencerminkan kemampuan bank syariah dalam memanfaatkan dana yang diterima dari nasabah untuk memberikan kredit kepada nasabah lainnya (FDR). Rasio yang mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan dengan membandingkan total beban operasional yang dikeluarkan perusahaan dengan pendapatan operasional yang diperoleh BOPO. Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan atau bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (ROA).

C. Besar Pengaruh CAR, NOM, FDR dan BOPO terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia.

Besarnya pengaruh yang diberikan CAR, NOM, FDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* yang memiliki proposi nilai sebesar 0,593 atau 59,3 %. Adapun sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ichsan, R. Rizny Anindya Reswanty

dengan judul Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap ROA pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* yang memiliki proposi nilai sebesar 0,680 atau 68%. Adapun sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.(Ichsan and Reswanti 2021)

Return on Assets (ROA) dipengaruhi oleh hasil pengembalian atas investasi, yang juga dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva. Jika ROA rendah, hal ini biasanya disebabkan oleh rendahnya margin laba, yang pada gilirannya disebabkan oleh rendahnya perputaran total aktiva. besarnya Return on assets (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi). Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungan

dengan enjualannya.(Munawir 2007)

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia harus membenahi strategi dalam meningkatkan Return On Asset (ROA) untuk mengukur efektifitas bank didalam menghasilkan keuntungan. Meningkatkan pertumbuhan CAR, Dan memaksimalkan FDR dalam memanfaatkan dana dan rasio keuangan BOPO untuk mengoptimalkan aktivitas yang dilakukan bank berjalan dengan efisien supaya laba yang diperoleh akan semakin besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahsan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil analisis secara persial diketahui bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dilihat dari hasil t hitung, $-197 < t \text{ tabel } 2.0280$ dengan tingkat signifikan $0,845 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Untuk variabel NOM memiliki pengaruh terhadap ROA dilihat dari hasil t hitung, $6.711 > t$

tabel 2.0280 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Untuk variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dilihat dari hasil $t_{hitung}, 1.972 < t_{tabel} 2.0280$ dengan tingkat signifikan $0,058 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Untuk variabel BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dilihat dari hasil $t_{hitung}, -556 < t_{tabel} 2.0280$ dengan tingkat signifikan $0.582 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima.

- 2) Berdasarkan hasil analisis data secara simultan diketahui bahwa variabel CAR, NOM, FDR dan BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA dilihat dari hasil $F_{hitung} 13.732 > F_{tabel} 2,63$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima.
- 3) Besarnya pengaruh variabel CAR, NOM, FDR dan BOPO terhadap variabel ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2023 sebesar 0,593 atau 59,3% sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak di bahas dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dina, and Nana Diana. 2022. "Pengaruh BOPO, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (1): 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>.
- Astuti, Retno Puji. 2022. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (3): 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>.
- Azizah, Aprilia Nur, and Gusganda Suria Manda. 2021. "Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019." *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan* 3 (2): 79–88.
- Bank Muamalat 2023. n.d. "Bank Muamalat Bukukan Total Aset Terbesar Sepanjang Sejarah - Laba Sebelum Pajak Semester I 2023 Tumbuh 52,1%." Accessed May 20, 2025. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/berita/bank-muamalat-bukukan-total-aset-terbesar->

- sepanjang-sejarah-laba-sebelum-pajak-semester-i-2023-tumbuh-52-1.
- Fachri, Muhamad Faizal, and Mahfudz. 2021. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)." *Diponegoro Journal of Management* 10 (1): 1–10.
- Gibran, Jhody Pratama. 2022. "Dampak Dari Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 2 (1): 1–15.
- Hutabarat, Francis. 2020. "Analisis KKinerja Keuangan." Edited by Gita Puspitasari. Desanta Muliavistama. Desanta Muliavisitama. 2020. https://www.google.co.id/books/editio n/Analisis_Kinerja_Kuangan_Perusa haan/Vz0fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=francis hutabarat&pg=PA20&printsec=frontc over.
- Ichsan, Nurul, and R. Rizny Anindya Reswanti. 2021. "Pengaruh Fdr, Npf, Car, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs)." *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1 (2): 145–57. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.30>.
- Irawan, Muhammad Ade, and Fandi Kharisma. 2020. "Pengaruh Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017." *Borneo Student Research* 1 (3): 1468–73.
- Lestari, Agustin Tri. 2021. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumh Di Indonesia Periode 2011-2019." *Wadiah* 5 (1): 34–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>.
- Maulana, Panji, Sany Dwita, and Nayang Helmayunita. 2021. "Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3 (2): 316–28. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>.
- Maula, Lia Aqsha. 2022. "Pengaruh NPF , FDR , CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Nasional* 22 (2): 1–

- 12.
- Moorey, Nadi Hernadi, Sukimin, and Juwari. 2020. "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada." *Jurnal GeoEkonomi* 11:74–89.
- Muchtar, Evan Hamzah. 2021. "CORPORATE GOVERNANCE : Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah - Google Books." Penerbit Adab. 2021. https://www.google.co.id/books/edition/CORPORATE_GOVERNANCE_Konsep_dan_Implementasi/AdQeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=evan+hamzah&pg=PA195&printsec=frontcover.
- Munawir. 2007. "Analisis Laporan Keuangan." Liberty. 2007.
- Permana, Muhamad Ifan, and Muhammad Wakhid Musthofa. 2023. "Pengaruh NPF, BOPO Dan NOM ,Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (2): 1831. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8370>.
- Rafiqi, Iqbal, and Munawarotul Chamilia. 2023. "Investigasi Peran Pendapatan Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus Pt.Bank Muamalat Indonesia)." *Hamja Diha Foundation* 1 (1).
- Rerung, Ahadi. 2022. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Operational Efficiency (Bopo), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Asset (Roa), (Studi Kasus Pada Bpr Di Kota Jayapura)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13 (2): 16–28. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.94>.
- Sari, Laytani, and Hesti Yulisa Fitri. 2022. "Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* 3 (5): 6389–6400.
- Setyarini, Ajeng Febri, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. 2021. "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020)." *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)* 5 (1): 38–53. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v5i1.1178>.

- Subekti, Wahyu Agung Panji, and Guntur Kusuma Wardana. 2022. "Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah." *Measurement Jurnal Akuntansi* 5 (1): 58–68.
<https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>.
- Sumadi, and Abdul Haris Romdhoni. 2020. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6 (3): 598–608.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1430>.
- Zaini, Faizi, Deffia Dea Vitaloka, and Mohd Sollehudin Bin Shuib. 2023. "The Influence of Third Party Funds and NPF on Profitability with Liquidity as an Intervening Variable." *International Journal of Science and Research (IJSR)* 12 (7): 762–65.
<https://doi.org/10.21275/sr23709104153>.
- Zikri, Shafanissa Aulia, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, Muhamad Umar Mai, and Ade Ali Nurdin. 2023. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3 (2): 286–301.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3756>.